

## ABSTRAK

**Mahawitra Jayawardana.** 2018. “Kehidupan Remaja Perkotaan dalam Novel *Teenlite The Unfunniest Comedy* Karya Wiwien Wintarto”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada enam. (1) mendeskripsikan representasi kesenangan kepribadian remaja kota dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto, (2) mendeskripsikan representasi prestise rekreasi remaja kota dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto, (3) mendeskripsikan representasi kesenangan kelompok sepermainan remaja kota dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto, (4) mendeskripsikan representasi kenakalan remaja kota dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto, (5) mendeskripsikan representasi hipoaktivisme remaja kota dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto, dan (6) mendeskripsikan representasi kultisme remaja kota dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto. Data penelitian adalah frasa, klausa, kalimat, yang mengindikasikan permasalahan kehidupan remaja perkotaan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dibantu oleh format pengumpulan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: *Pertama*, membaca dan memahami novel. *Kedua*, melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, mencari dan mencatat peristiwa yang berhubungan dengan kehidupan remaja perkotaan yang terdapat dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan dalam novel *teenlite The Unfunniest Comedy* karya Wiwien Wintarto yaitu, (1) representasi kesenangan kepribadian dalam novel yaitu membaca tabloid dan menonton film, (2) representasi prestise rekreasi dalam novel yaitu kegiatan remaja berbelanja ke mall, rumah di area pemukiman mewah di Lazuardi Estate, restoran mewah yang didatangi untuk makan, mobil sebagai kendaraan yang dimiliki, bioskop sebagai tempat hiburan yang dikunjungi, dan pekerjaan di industri hiburan. (3) representasi kesenangan kelompok sepermainan dalam novel yaitu remaja yang dapat mengungkapkan gagasan di dalam kelompok tersebut dan remaja menetapkan aturan-aturan dalam pergaulan, (4) representasi kenakalan remaja dalam novel ialah kenakalan melawan status yaitu membolos sekolah dan meninggalkan kewajiban latihan, (5) representasi hipoaktivisme dalam novel ialah remaja bergantung kepada orang lain dalam pergaulan sehari-hari, (6) representasi kultisme yang terdapat di dalam novel ialah perilaku remaja yang meniru tokoh idolanya dan menyimpang dari aturan bermasyarakat.